

PEMKAB KONKEP TINGKATKAN LAYANAN KESEHATAN 24 JAM DI SELURUH PUSKESMAS



Sumber gambar: <https://www.rakyatsultra.id/konawe-roya/503847593/sembilan-puskesmas-terapkan-layanan-24-jam>

Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Konawe Kepulauan (Konkep) terus berupaya memberikan pelayanan prima dan maksimal kepada masyarakat di Bumi Pulau Kelapa, khususnya dalam bidang kesehatan. Salah satu wujud dari komitmen ini adalah pembukaan layanan kesehatan 24 jam di seluruh Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang tersebar di kabupaten tersebut.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Konkep, Bisman Abdullah, menyatakan bahwa pada tahun 2024 ini pihaknya akan merubah model pelayanan kesehatan di seluruh Puskesmas yang berada di Pulau Wawonii. Langkah ini diambil untuk meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat yang semakin baik. “Jadi di tahun ini kita bakal merubah jam pelayanan kesehatan di Puskesmas. Dimana pelayanan kesehatan di Puskesmas bakal terbuka 24 jam termasuk pada hari libur. Sehingga masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan tidak perlu lagi mencari petugas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan pada saat hari libur,” ujar Kadinkes Konkep Bisman.

Bisman Abdullah mengungkapkan bahwa peningkatan kualitas kesehatan masyarakat Konkep merupakan fokus dan komitmen Pemkab Konkep selama ini. Hal ini dibuktikan dengan program Wawonii Sehat, yang merupakan bagian dari penjabaran visi misi Wawonii Bangkit yang diusung oleh Bupati H Amrullah dan Wakil Bupati Andi Muhammad Lutfi. “Kami sebagai dinas yang bertanggung jawab dalam pelayanan kesehatan masyarakat, mencoba menerjemahkan visi misi pimpinan yakni Wawonii Bangkit dengan salah satu programnya yakni Wawonii Sehat. Sehingga perlu pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dengan penerapan role model pelayanan kesehatan 24 jam termasuk di hari libur,” ungkapnya.

Bisman juga berharap agar seluruh tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas dan RSUD dapat memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, program Wawonii Sehat dapat tercapai dan manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. “Harapan kita, semua tenaga teknis lapangan baik RSUD maupun Puskesmas melakukan pelayanan secara maksimal tanpa pandang bulu dan selalu on time demi mewujudkan salah satu program visi Wawonii Bangkit yakni Wawonii Sehat,” tambahnya.

Langkah konkrit ini diharapkan mampu mengatasi berbagai masalah kesehatan yang mungkin muncul, terutama di daerah terpencil yang sulit dijangkau pada hari-hari libur. Dengan adanya layanan kesehatan 24 jam, masyarakat dapat lebih mudah mengakses pelayanan kesehatan kapan saja, sehingga derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Konkep dapat terus meningkat.

Selain itu, Pemkab Konkep juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk mendukung program ini demi tercapainya tujuan kesehatan yang lebih baik bagi semua. Keterlibatan aktif dari masyarakat sangat diperlukan agar program ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal.

Pelayanan kesehatan yang maksimal dan berkelanjutan ini merupakan salah satu langkah strategis Pemkab Konkep dalam mewujudkan visi Wawonii Bangkit. Dengan sinergi antara pemerintah dan masyarakat, diharapkan Kabupaten Konawe Kepulauan dapat menjadi contoh dalam pelayanan kesehatan yang prima dan merata.

Pemkab Konkep berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di seluruh wilayahnya. Melalui program Wawonii Sehat, diharapkan setiap warga dapat merasakan manfaat nyata dari upaya peningkatan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat di Bumi Pulau Kelapa dapat terwujud secara menyeluruh.

Sumber Berita:

1. <https://cncnews.id/pemkab-konkep-tingkatkan-layanan-kesehatan-24-jam-di-seluruh-puskesmas/2/>, “Pemkab Konkep Tingkatkan Layanan Kesehatan 24 Jam di Seluruh Puskesmas”, tanggal 19 Januari 2024;
2. <https://www.rakyatsultra.id/konawe-roya/503847593/sembilan-puskesmas-terapkan-layanan-24-jam>, “Sembilan Puskesmas Terapkan Layanan 24 Jam” tanggal 19 Januari 2024.

Catatan:

- Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Kesehatan, secara konsisten memasukkan peningkatan layanan kesehatan dalam Rencana Pembangunan

Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Penekanan khusus diberikan pada peningkatan layanan di tingkat layanan primer, seperti Puskesmas, karena Puskesmas merupakan titik kontak pertama bagi sebagian besar pasien.

- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 sebagai Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Kesehatan mengatur pada:

1. Pasal 1

- a. ayat 6 yang menyatakan bahwa “Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.”
- b. ayat 7 yang menyatakan bahwa “Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya.”

2. Pasal 2:

- a. ayat 1 yang menyatakan bahwa “Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, membina, dan mengawasi penyelenggaraarl Upaya Kesehatan yang bermutu, aman, efisien, merata, dan terjangkau oleh masyarakat.”
- b. ayat 2 yang menyatakan bahwa “Upaya Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditujukan untuk mewujudkan derajat Kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat dalam bentuk Upaya Kesehatan perseorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat.”